

# STANDAR KELAYAKAN *FINANCIAL* TEPUNG TAPIOKA DI PT. CAHAYA BORNEO SUKSES AGROSINDO KABUPATEN TANAH LAUT (Perspektif Ekonomi Islam)

Rofiqoh<sup>1</sup>, Zakiyah<sup>2</sup>, Rozzana Erziaty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIM19510112

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN1124028306

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN1117057303

E-mail: [rofiqohalkatiri@gmail.com](mailto:rofiqohalkatiri@gmail.com)

## ABSTRAK

Salah satu produk yang dapat di buat dari singkong adalah tepung tapioka yang merupakan hasil ekstraksi dari singkong yang di ambi patinya. Provinsi Kalimantan selatan hanya mempunyai satu perusahaan yang memproduksi tepung tapioka yaitu PT. Cahaya Borneo Sukses Agrosindo merupakan satu-satunya pabrik pengolahan singkong skala besar di Kalimantan Selatan. Bagaimana proses produksi tepung tapioka? Bagaimana standar kelayakan finansial usaha tepung tapioka? Untuk mengetahui pada proses produksi tepung tapioka?, Untuk menganalisis standar kelayakan finansial usaha tepung. Penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data secara mendalam mengenai kegiatan suatu program. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai aspek -aspek kelayakan usaha seperti aspek teknis aspek manajemen, aspek hukum, aspek ekonomi dan sosial, aspek lingkungan, dan aspek pasar yang terdapat di PT. Cahaya Borneo Sukses Agrosindo. Hasil dari penelitian yang ditemukan standar kelayakan finansial di PT. Cahaya Borneo Sukses Agrosindo dapat dikatakan layak untuk dijalankan dan pada proses produksi sudah sesuai standar tepung tapioka berkualitas dari tinjauan ekonomi islam Proses produksi mengacu pada setiap kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan atau menambahnya dengan menggali sumber daya ekonomi yang disediakan oleh Allah SWT untuk menjadikan maslahat.

**Kata Kunci:** Standar Kelayakan Finansial, Industri Tepung Tapioka

## ABSTRACT

*One of the products that can be made from cassava is tapioca flour which is the result of extraction from extracted cassava. South Kalimantan Province only has one company that produces tapioca flour, PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo, which is the only large-scale cassava processing plant in South Kalimantan. How is the production process of tapioca flour? How is the financial feasibility standard of tapioca flour business? To determine the production process of tapioca flour? to analyze the financial feasibility standards of the tapioca flour business. This research uses quantitative and qualitative analysis. Qualitative research methods are in-depth data collection about the activities of a program. Qualitative methods are used to obtain an overview of business feasibility aspects such as technical aspects, management aspects, legal aspects, economic and social aspects, environmental aspects, and market aspects found at PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo. The results of the research found that the financial feasibility standards at PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo can be said to be feasible to run and the production process is in accordance with the quality tapioca flour standards from the Islamic economic review The production process refers to any activity carried out with the aim of making a profit or increasing it by exploring the economic resources provided by Allah SWT to make maslahat.*

**Keywords:** Financial Feasibility Standard, Tapioca Starch Industry

## **REFERENCE**

- Afiyah, Abidatul, Sifi, Muhammad, D. (2015). “Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendiri Home Industry (Studi Kasus Pada Home Industry Cokelat ‘Cozy’ Kademangan Blitar).,”
- Arikunto,S (2017). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Rineka Cipta,”
- Firdaus, A. (2017). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intension (Studi Pada Karyawan Perusahaan Jasa Multi Finance Di Kota Jambi). EKONOMIS : Journal of Economics and Business,
- Gitosudarmo, H. Indriyo. 2002. “Manajemen Operasi, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.,”
- Sutrisno Hadi. “Metodologi Reseach, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997),
- Umar, Husein. 2009. “Studi Kelayakan Bisnis Edisi 3 Revisi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.,”

## **WAWANCARA**

- Muhammad Sepriadi selaku Purchasing, Wawancara, 08 Juni 2023
- Maslinah Kidin selaku kepala produksi Wawancara, 08 Juni 2023
- Noor Ikhsan selaku Wakil Kepala Produksi, Wawancara, 08 Juni 2023
- Sherly Imelda Mokalun selaku Hrd, Wawancara, 08 Juni 2023
- Siti Noor Hidayati selaku Akuntan, Wawancara, 08 Juni 2023
- Arif Muhriza selaku Supervisor, Wawancara, 08 Juni 2023
- Novian chandra Adi Pratama dan Octaviana Dewi Syahputri selaku Staf kantor dan Lapangan, Wawancara, 08 Juni 2023
- Syamsir Banua selaku Logistik dan Limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun), Wawancara, 08 Juni 2023
- Hendrawani selaku Staf Produksi dan Lapangan , Wawancara, 08 Juni 2023